



**\*Korespondensi**  
Email : rihanbaskoro002@gmail.com



Inovbook Publications  
Wisma Monex 9th Floor  
Jl. Asia Afrika No 133-137 Bandung,  
40112



Karya ini dilisensikan di bawah  
Lisensi Internasional Creative  
Commons Atribusi Nonkomersial  
sharelike 4.0.

## **DAMPAK SOSIAL EKONOMI KAMPOENG REKLAMASI PT.TIMAH DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DI DESA RIDING PANJANG KABUPATEN BANGKA**

**Rihan Baskoro<sup>1\*</sup>, Amir Dedoe<sup>2\*</sup>, Putra Pratama  
Saputra<sup>3\*</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bangka Belitung | Gang IV No.1, Balun Ijuk, Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33172

Disetujui: 30 April 2021

### **Abstract**

*This study aims to see the management and development of object destination of Kampoeng Reklamasi in Riding Panjang Village and to describe the impact of Kampoeng Reklamasi's social economic in supporting the development of tourism sector in Riding Panjang Village, Bangka District. This study use qualitative descriptive method. According to the result it is shown that the management and development of PT. TIMAH's Kampoeng Reklamasi tourism object in Riding Panjang Village in Merawang sub district comprise planting fast growing and local plant such as, yaitu pelawan, and also the utilization of ex-excavated tin mines pit, Pelawan Zone, Foodcourt Zone I, Foodcourt Zone II, Cottage (pondok), Flying fox, Ketapang and Sengon Zone, Mini Zoo (PPS), Nursery Zone, Farm Zone, Camping Ground, Flowers Garden, Research Zone, Kolong, Parking Zone I, Parking Zone II, Souvenir Shop, Exclusive Villa, Custom Home, Musholla, Biofloc and Hidropotik, Guard House, Fruit Zone, and Main Office and Resto. Numbers of programs such as agriculture and farmint program or atau Agro-tourism village, Animal Husbandry, fisheries, Nursery or Greenhouse, PPS (Animal Rescue Center) programs. Management and development of PT. Timah's kampoeng reklamasi involve Riding Panjang's society also stakeholder both from environmental activist community and the private sector in Bangka Belitung one of them is Animal Lovers Bangka Island (ALOBI) and O2 Pelawan Foundation. While the social impact is the level of security felt by the community. Increase their sense of caring against their environment, gives positive impact such as namely a high sense of social solidarity. The economic impacts of Kampoeng Reklamasi are provide society opportunities in new livelihoods or jobs and increase income or their income.*

**Keywords:** Social, Economic, Reklamation, Tourism, Mining

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengelolaan dan pengembangan destinasi objek Kampoeng Reklamasi di Desa Riding Panjang, dan mendeskripsikan dampak sosial ekonomi Kampoeng Reklamasi PT. TIMAH dalam menunjang pengembangan sektor pariwisata di Desa Riding Panjang, Kabupaten Bangka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan bahwa Pengelolaan dan pengembangan objek wisata Kampoeng Reklamasi PT. TIMAH di Desa Riding Panjang Kecamatan Merawang meliputi menanam tumbuhan seperti tanaman fast growing dan tanaman lokal salah satunya, yaitu pohon pelawan, dan juga pemanfaatan kolong bekas galian tambang timah, Pelawan Zone, Foodcourt Zone I, Foodcourt

Zone II, Cottage (pondok), Flying fox, Ketapang dan Sengon Zone, Mini Zoo (PPS), Nursery Zone, Farm Zone, Camping Ground, Flowers Garden, Research Zone, Kolong, Parking Zone I, Parking Zone II, Souvenir Shop, Exclusive Villa, Custom Home, Musholla, Biofloc dan Hidroponik, Guard House, Fruit Zone, serta Main Office dan Resto. Sejumlah program seperti Program Pertanian dan Perkebunan atau Desa Agrowisata, Program Peternakan, Program Perikanan, Program Nursery atau Greenhouse, Program PPS (Pusat Penyelamatan Satwa). Pengelolaan dan pengembangan objek wisata kampoeng reklamasi pihak PT. Timah melibatkan masyarakat Desa Riding Panjang serta stakeholder baik dari komunitas penggiat lingkungan dan pihak swasta di Bangka Belitung salah satunya yaitu Animal Lovers Bangka Island (ALOBI) dan Yayasan O2 Pelawan. Sementara dampak sosial terhadap tingkat keamanan yang dirasakan masyarakat. Meingkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di desa mereka, memberikan dampak positif yaitu tingginya rasa solidaritas sosial. Dampak ekonomi dari pembangunan Kampoeng Reklamasi yakni memberikan peluang bagi masyarakat dalam memberikan mata pencarian atau lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan atau penghasilan masyarakat.

**Kata Kunci:** Sosial, Ekonomi, Reklamasi, Pariwisata, Pertambangan

## I. PENDAHULUAN

Kegiatan penambangan timah di Provinsi Bangka Belitung masih berlangsung hingga sekarang dikarenakan Provinsi Bangka Belitung terkenal memiliki Sumber daya alam timah yang melimpah. Berdasarkan US Geological Survey pada tahun 2017, cadangan mineral timah yang ada di Indonesia berada di peringkat kedua dari total cadangan timah yang dimiliki dunia, dimana Provinsi Bangka Belitung merupakan penghasil utama dari timah (Nurtia, 2014). Karena memiliki Sumber daya Alam timah yang besar masyarakat provinsi Kep. Bangka Belitung dikenal bermata pencarian sebagai penambang timah. Selain menjadi sumber perekonomian bagi masyarakat Provinsi Kep. Bangka Belitung, kegiatan penambangan juga sampai saat ini merupakan salah satu sektor penyumbang devisa negara yang paling besar.

Di samping itu, tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan usaha pertambangan begitu juga pertambangan timah menyebabkan perubahan lingkungan. Perubahan lingkungan yang dimaksud yaitu apabila tidak dilaksanakan secara tepat dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kerusakan lingkungan. Dampak negatif dari kerusakan lingkungan akibat kegiatan penambangan tersebut seperti pembukaan lahan secara besar-besaran dan tidak melihat kondisi ekosistem di wilayah tersebut.

Akibat dari kerusakan lingkungan tersebut menyebabkan tingkat erositas yang terjadi tinggi karena hilangnya vegetasi yang tumbuh diatasnya dan rendahnya kandungan hara didalam tanah. Banyaknya lahan kritis akibat kegiatan penambangan timah merupakan salah satu dampak nyata dari operasi tambang yang ada di Bangka Belitung (Erfandi, 2017). Ini artinya, pertambangan secara ekonomi memberikan keuntungan, di sisi lain pertambangan juga memberikan persoalan di bidang lingkungan hidup.

Reklamasi adalah kegiatan yang bertujuan memperbaiki atau menata kegunaan lahan yang terganggu sebagai akibat kegiatan usaha pertambangan, agar dapat berfungsi dan berdaya guna sesuai peruntukannya. Pembangunan berwawasan lingkungan menjadi suatu kebutuhan penting bagi setiap bangsa dan negara yang menginginkan kelestarian sumberdaya alam (Arif, 2007). Maka dari itu juga berdasarkan Undang Undang No 4 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2010 Tentang Reklamasi dan Pasca Tambang pasal 2 ayat 1 menjelaskan bahwa Setiap izin usaha penambangan harus menyerahkan rencana reklamasi lahan per lima tahun satu kali.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, kegiatan reklamasi di Kepulauan Bangka Belitung sudah banyak dilakukan oleh PT. TIMAH. Data ini mengacu pada dokumen AMDAL dan Dokumen Rencana Reklamasi yang dimiliki PT. Timah. Berdasarkan dokumen arsip PT. TIMAH tentang lahan reklamasi, tertera dijelaskan pada tahun 2019 PT. TIMAH telah melaksanakan reklamasi seluas 236 ha dari 314 ha yang direncanakan.

Lahan Reklamasi yang sudah rencanakan oleh PT. TIMAH sudah dilakukan di beberapa daerah. Daerah-daerah tersebut berada di

Dusun Air Kuning Desa Benah Kabupaten Bangka Selatan, Reklamasi Air Nyatoh di Belinyu Kabupaten Bangka, Reklamasi Sehati Bukit Kijang Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah, Pantai Mangkalok Kabupaten Bangka, Selinsing di Kabupaten Belitung Timur dan salah satunya Reklamasi di Desa Riding Panjang Kabupaten Bangka (Laporan Tahunan PT. Timah, 2019)

Lahan reklamasi yang sudah direncanakan oleh PT. TIMAH tersebut akan dikelola dan dikembangkan dalam berbagai bidang. pemanfaatan kembali lahan kritis tersebut tidak hanya sebagai lahan pertanian tetapi juga bisa menjadikan lahan reklamasi sebagai destinasi wisata. Pariwisata merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata (Kurniawan, 2015: 2).

Potensi wisata baru yang dimiliki Kabupaten Bangka yaitu Kampoeng Reklamasi tersebut. Kampoeng Reklamasi adalah lahan reklamasi yang akan dijadikan objek wisata oleh PT. Timah yang berada di Desa Riding Panjang, Kabupaten Bangka yang. Kampoeng Reklamasi ini memiliki luas sekitar ±31 ha. Dalam hal ini PT. TIMAH selaku pemilik lahan tersebut sedang berupaya mengembangkan lahan pasca tambang menjadi lebih bermanfaat bagi kegiatan sosial maupun pengembangan ekonomi masyarakat.

Kampoeng Reklamasi ini dibangun untuk dijadikan tempat destinasi wisata baik wisatawan lokal maupun luar. Kampoeng Reklamasi dibangun dengan konsep kawasan wisata berbasis ecopark. Konsep Wisata Ecopark adalah taman yang ramah lingkungan. Taman yang ramah lingkungan dimaksud adalah taman yang dapat memberikan kontribusi terhadap permasalahan lingkungan, tidak hanya lingkungan alam tetapi juga lingkungan sosial, ekonomi dan budaya bagi masyarakat (Agusta, 80:2014).

Adanya aktivitas dari perusahaan tersebut tentunya mempunyai keterkaitan dengan masyarakat sekitar. Kegiatan yang dilakukan tentunya akan memberikan dampak baik sosial maupun ekonomi bagi masyarakat sekitar terhadap Kampoeng Reklamasi dan menimbulkan berbagai persepsi bagi masyarakat serta menimbulkan peran dari

masyarakat dalam proses pembangunan Kampoeng Reklamasi tersebut. Dampak sosial ekonomi dapat dipandang dari sisi kacamata positif maupun negatif. Dampak yang bersifat positif, diantaranya meningkatnya taraf hidup masyarakat, terbukanya kesempatan lapangan kerja, dan terjaminnya sebuah usaha. Sementara dampak yang bersifat negatifnya yaitu melemahnya jaringan sosial, menurunnya lapangan pekerjaan, dan melemahnya kesempatan masyarakat untuk ikut kegiatan sosial formal dan non formal (Heriyanto, 2012: 3).

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Metode penelitian deksriptif kualitatif juga merupakan penelitian yang mengandalkan deskriptif kata yang disusun dengan cermat dan secara sistematis dimulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data, dan melaporkan hasil dari penelitian (Ibrahim, 2015: 52).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Pendekatan analisis deskriptif ini adalah analisis yang digunakan peneliti untuk menilai karakteristik dari sebuah data yang diperoleh. Penelitian kualitatif deskriptif ini berusaha untuk menyelidiki, memahami masalah sosial serta melaporkan pandangan informan secara terperinci. Selanjutnya disusun dalam sebuah latar ilmiah (Patilima, 2004: 3).

Peneliti melakukan pendalaman data secara langsung terkait pengelolaan dan pengembangan serta dampak sosial dan ekonomi objek wisata Kampoeng Reklamasi PT. TIMAH dalam menunjang pengembangan sektor pariwisata di Desa Riding Panjang, Kabupaten Bangka.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Inovasi Pengembangan Sektor Pariwisata Kabupaten Bangka

Kemunculan inovasi dalam pemerintahan merupakan sebuah respon terhadap perubahan-perubahan yang dibawa oleh berkembangnya globalisasi, demokratisasi, dan desentralisasi dari kemunculan inovasi dan bukanlah sebuah kesengajaan tapi adanya sebuah upaya untuk merekonstruksi

penyelenggaraan pemerintahan agar lebih berorientasi pada kepentingan publik. Seperti halnya Objek Wisata Kampoeng Reklamasi yang dikelola oleh PT. Timah ini merupakan sebuah inovasi baru yang pada awalnya merupakan kawasan bekas tambang timah kemudian di reklamasi dan dibuat menjadi kawasan wisata berbasis ecopark yang didalamnya mencakup berbagai sektor seperti pertanian, perkebunan, Pusat penyelamatan satwa, dan lainnya. PT. Timah sendiri melakukan reklamasi dengan konsep objek wisata berbasis ecopark ini bertujuan untuk meningkatkan citra PT. Timah dan bisa berdampak bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi potensi SDM di Kabupaten Bangka khususnya Masyarakat Desa Riding Panjang.

## **B. Faktor Penunjang dan Penghambat Pembangunan Kampoeng Reklamasi dalam Menunjang Pariwisata**

### **1. Faktor Penunjang**

#### **a. Aksebilitas**

Akses jalan menuju Kampoeng Reklamasi cukup bagus dan memadai. Melihat kondisi infrasrtuktur jalan ke Kampoeng Reklamasi sudah diaspal dan secara spesifikasi Lokasi Kampoeng Reklamasi sangat terjangkau karena lokasi tidak jauh dari pusat kota Pangkalpinang. Dari pihak pengelola sudah melakukan kordinasi dengan pemerintah setempat untuk memfasilitasi dan memasukan ke program pemerintah untuk mengembangkan Desa Riding Panjang.

#### **b. Fasilitas Penunjang pariwisata**

Bentuk partisipasi masyarakat terhadap pengembangan pariwisata Kampoeng Reklamasi adalah kesediaan masyarakat untuk menerima wisatawan berkunjung dengan keramah tamahan yang membuat wisatawan merasa nyaman. Sumber listrik yang tersedia di daerah Kampoeng Reklamasi yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sekarang sudah di distribusikan dengan baik yang dimanfaatkan untuk memenuhi penerangan dan kebutuhan lainnya di Kampoeng Reklamasi. Sarana tempat parkir yang memadai menjadi salah satu fasilitas pendukung pariwisata tidak kalah

pentingnya. Di areal wisata Kampoeng Reklamasi memiliki daya tarik karena lahan parkir yang cukup luas dan hal ini tidak menjadi masalah karena tersedia tempat parkir yang bisa menampung kendaraan wisatawan baik roda 2 maupun roda 4 dan tidak dikenakan biaya parkir.

#### **c. Atraksi**

Kampoeng Reklamasi memiliki keindahan alam yang ditanami tanaman hijau sehingga membuat suasana terlihat nyaman, indah dan sejuk sehingga memberikan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kampoeng Reklamasi.

#### **d. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat tersebut yaitu adanya permasalahan tentang pembebasan lahan dengan masyarakat yang menganggap ada sebagian lahan itu milik mereka.

## **C. Dampak Sosial Ekonomi Kampoeng Reklamasi di Desa Riding Panjang dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata**

Dampak-dampak dari pembangunan Kampoeng reklamasi yang menunjang pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal yaitu masyarakat Desa Riding Panjang, Kabupaten Bangka bisa dilihat dari, dampak terhadap kesempatan kerja, dampak terhadap manfaat atau keuntungan, dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap kondisi keamanan di Desa Riding panjang, dampak terhadap perilaku masyarakat terhadap lingkungan, dampak terhadap pendapatan pemerintah.

Dampak yang terlihat dan yang ditimbulkan dari pembangunan Kampoeng Reklamasi, seperti :

### **1. Dampak Sosial Kampoeng Reklamasi terhadap masyarakat sekitar Objek Wisata**

Salah satunya dampak sosial terhadap tingkat keamanan yang dirasakan masyarakat.

Keamanan adalah kondisi yang dirasakan aman dan nyaman oleh masyarakat Desa Riding Panjang. Sebelum dibangunnya Kampoeng Reklamasi ini kondisi wilayah Desa Riding Panjang khususnya sekitar Kampoeng

Reklamasi merupakan wilayah yang cukup sepi dan sedikit jauh dari Kantor pemerintahan Desa, jadi situasi kemanan masyarakat sekitar Kampoeng Reklamasi sangat rentan akan terjadinya kriminalitas.

Selanjutnya yaitu Dampak Sosial dari pembangunan Kampoeng Reklamasi ini meingkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di desa mereka, karena Kampoeng Reklamasi ini memberikan contoh pemanfaatan kembali lahan bekas tambang dan megurangi kerusakan lingkungan seperti pencemaran air dan udara.

## 2. Dampak Ekonomi Kampoeng Reklamasi terhadap masyarakat sekitar Objek Wisata

Selain dampak sosial yang dirasakan masyarakat dari pembangunan Kampoeng Reklamasi oleh PT. Timah ada juga dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat.

Kampoeng Reklamasi yang dibangun PT. Timah ini sangat sering dikunjungi oleh para wisatawan baik pada saat hari libur maupun saat hari-hari biasa. Pegujung Kampoeng Reklamasi setiap bulannya selalu meningkat. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari buku tamu dan rekapan pegunjung yang dimiliki pengelola jumlah pengunjung rata-rata perminggunya sebesar 115 orang pada tahun 2020, jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya. Jumlah Pengunjung biasanya meningkat mencapai 55 persen sesuai data bukutamu dari pengelola yaitu pada saat hari libur atau hari sabtu minggu.

Selain dampak terhadap kunjungan wisatawan yang menuju pariwisata, juga memberikan dampak perekonomian bagi masyarakat sekitar Kampoeng Reklamasi. Pendapatan meningkat dikarenakan adanya penyerapan tenaga kerja di kegiatan reklamasi dan masyarakat terlibat langsung dalam kegiatan reklamasi dan pengelolaan Kampoeng Reklamasi. Penyerapan tenaga kerja ini rata-rata dari masyarakat yang beralih bekerja sebagai buruh di pabrik batu bata karena penghasilan mereka yang sedikit sedangkan ketika beralih bekerja di Kampoeng Reklamasi pendapatan mereka mendekati Upah minimum (umr).

Selain itu Masyarakat juga bisa memanfaatkan lahan reklamasi untuk lahan pertanian dan pendapatan yang masyarakat terima perbulan. Jika panen hasil penjualan dibagi 2, 50% untuk masyarakat dan 50%

untuk PT TIMAH Tbk untuk pengelolaan kembali. Berkat kegiatan-kegiatan ekonomi, masyarakat yang memiliki mata pencaharian disekitar wilayah Kampoeng Reklamasi ini merasakan dampak positif dari keberadaan objek wisata Kampoeng Reklamasi ini. Banyak masyarakat yang mulai berdagang memanfaatkan Objek Wisata Kampoeng Reklamasi dan Kondisi Desa Riding Panang yang sudah mulai ramai dan dikenal wisatawan, sudah mulai ada toko-toko yang buka dan pedagang-pedagang yang menjual makanan ringan di sekitar area Kampoeng Reklamasi terutama pada hari libur.

No.	Nama	Pendapatan Masyarakat		Pekerjaan
		Sebelum dibangun kampoeng Reklamasi / bulan	Setelah dibangunnya Kampoeng Reklamasi	
1	Xianin	1.000.000	1.450.000	Pedagang/Toko
2	Vessa	500.000	1.000.000	Pedagang/Toko
3	Sukardi	1.450.000	2.200.000	Pegawai Kampoeng Reklamasi
4	Liansa	1.000.000	1.300.000	Berkebun
5	Doni	1.000.000	1.500.000	Berkebun
6	Acoi	1.500.000	1.500.000	Servis Elektronik

*Sumber: Hasil Olah Data Primer dan Data Sekunder Tahun 2020.*

Berdasarkan tabel diatas mengambarkan dengan jelas dampak yang dirasakan masyarakat dari sebelum dan sesudah dibangunnya Kampoeng Reklamasi yaitu meningkatnya pendapatan ekonomi. Masyarakat Desa Riding Panjang yang sebelumnya memiliki sumber pendapatan dari hasil beternak dan sebagai buruh di pabrik batu bata sekarang dengan dibangunnya objek Wisata Kampoeng Reklamasi mereka ada yang beralih pekerjaan atau direkrut oleh PT. Timah untuk mengelola Kampoeng Reklamasi.

Selain itu juga masyarakat yang berkebun pada awalnya hanya mengelola lahan sendiri atau di area lahan Kampoeng Reklamasi yang mereka anggap milik mereka, sekarang semenjak ada Kampoeng reklamasi dan didalamnya terdapat program di bidang pertanian dan perkebunan mereka juga ikut dilibatkan atau kerja sama untuk mengelolanya dengan sistem bagi hasil. Sehingga yang pada awalnya mereka

berpenghasilan cukup karena dengan modal sendiri dan tidak banyak kini mereka mendapat bantuan dr PT. Timah selaku pengelola Kampoeng Reklamasi untuk mengembangkan lahan tersebut dan masuk ke dalam program pertanian dan perkebunan Kampoeng Reklamasi.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait Dampak Sosial Ekonomi Kampoeng Reklamasi PT. Timah Dalam Menunjang Pengembangan Sektor Pariwisata Di Desa Riding Panjang Kabupaten Bangka, Hasil temuan di lapangan dapat disimpulkan bahwa:

Pengelolaan dan pengembangan objek wisata Kampoeng Reklamasi PT. TIMAH di Desa Riding Panjang Kecamatan Merawang meliputi menanam tumbuhan seperti tanaman fast growing dan tanaman lokal salah satunya, yaitu pohon pelawan, dan juga pemanfaatan kolong bekas galian tambang timah, Pelawan Zone, Foodcourt Zone I, Foodcourt Zone II, Cottage (pondok), Flying fox, Ketapang dan Sengon Zone, Mini Zoo (PPS), Nursery Zone, Farm Zone, Camping Ground, Flowers Garden, Research Zone, Kolong, Parking Zone I, Parking Zone II, Souvenir Shop, Exclusive Villa, Custom Home, Musholla, Biofloc dan Hidroponik, Guard House, Fruit Zone, serta Main Office dan Resto. Untuk Main Office dan Resto akan ada miniatur kapal keruk timah. Sejumlah program seperti Program Pertanian dan Perkebunan atau Desa Agrowisata, Program Peternakan, Program Perikanan, Program Nursery atau Greenhouse, Program PPS (Pusat Penyelamatan Satwa). Pengelolaan dan pengembangan objek wisata kampoeng reklamasi pihak PT. Timah melibatkan masyarakat Desa Riding Panjang serta stakeholder baik dari komunitas penggiat lingkungan dan pihak swasta di Bangka Belitung salah satunya yaitu Animal Lovers Bangka Island (ALOBI) dan Yayasan O2 Pelawan.

Sementara dampak sosial terhadap tingkat keamanan yang dirasakan masyarakat. Meingkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di desa mereka, karena Kampoeng Reklamasi ini memberikan contoh pemanfaatan kembali lahan bekas tambang dan megurangi kerusakan lingkungan seperti pencemaran air dan udara. Pengembangan

Objek Wisata Kampoeng Reklamasi ini juga memberikan dampak positif yaitu tingginya rasa solidaritas sosial masyarakat Desa Riding Panjang. Karena Kampoeng Reklamasi ini tidak hanya diminati masyarakat sekitar atau masyarakat lokal tetapi masyarakat luas dengan disediakan tempat berkumpul bersantai sambil menambah wawasan di Wisata Kampoeng Reklamasi yang menjadi sarana masyarakat untuk saling berinteraksi.

Dampak ekonomi dari pembangunan Kampoeng Reklamasi yakni memberikan peluang bagi masyarakat dalam memberikan mata pencarian atau lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan atau penghasilan masyarakat. Selain itu Masyarakat juga bisa memanfaatkan lahan reklamasi untuk lahan pertanian dan pendapatan yang masyarakat terima perbulan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini terkhusus keluarga penulis. Penelitian ini bukan hanya hasil karya ilmiah penulis seorang melainkan juga ada kontribusi dari berbagai pihak terkait yakni terutama dosen pembimbing penulis yang telah sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis ucapan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, D, Putri. 2014. Ecopark di Pontianak, Program Studi Arsitektur: Fakultas Teknik, Universitas Tanjung Pura.
- Arif, I. 2007. Perencanaan Tambang Total Sebagai Upaya Penyelesaian Persoalan Lingkungan Dunia Pertambangan. Program Studi Teknik Pertambangan. Manado: Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi.
- Erfandi, Deddy. 2017. Pengelolaan Lansekap Lahan Bekas Tambang: Pemulihan Lahan dengan Pemanfaatan Sumberdaya Lokal (In-Situ): Balai Penelitian Tanah. Kampus Penelitian Pertanian Bogor.
- Heriyanto, A, Wahyu.2012. Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Simpang Lima Dan Jalan Pahlawan Kota Semarang. Jurnal Sosial Ekonomi, Volume 1, Nomor 2.

Kurniawan, Wawan. 2015. Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, Program Studi Ekonomi Pembangunan. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

Nurtia, E, Nony. 2014. Pengaruh Pasar Timah Indonesia (Inatin) Terhadap Posisi Tawar Timah Indonesia. Program Studi Hubungan Internasional. Riau: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Patilima. 2004, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta

Undang-Undang No.4 Tahun 2009 tentang MINERBA